

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB IV mengenai kredit bermasalah terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Gambaran kredit bermasalah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selama periode 2007 sampai 2011 dari tahun ke tahun terus mengalami fluktuasi. Kredit bermasalah yang tertinggi adalah kredit bermasalah yang kolektabilitasnya termasuk dalam kategori macet. Kredit bermasalah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tertinggi terjadi pada triwulan keempat tahun 2010 dikarenakan kurangnya kehati-hatian dalam proses pemberian kredit sehingga kualitas debitur rendah sedangkan penurunan terbesar terjadi pada triwulan keempat tahun 2011 dikarenakan total penyaluran kredit meningkat. Rasio NPL tertinggi terjadi pada triwulan pertama tahun 2007 dimana rasio berada di atas standar Bank Indonesia disebabkan oleh akumulasi dari pemberian kredit yang tidak berkualitas pada tahun-tahun sebelumnya, hal ini berarti jika dilihat dari sisi kredit bermasalah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk belum mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan namun rata-rata tingkat kredit bermasalah masih berada dibawah standar Bank Indonesia.

2. Gambaran Tingkat profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada periode 2007 sampai 2011 dari tahun ke tahun juga mengalami fluktuatif, dengan kecenderungan rata-rata dibawah standar ROA yang ditetapkan Bank Indonesia. Tingkat ROA tertinggi yang dapat dicapai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terjadi pada triwulan keempat tahun 2010, hal tersebut terjadi karena peningkatan signifikan dari laba sebelum pajak dan ROA terendah terjadi pada triwulan pertama tahun 2009 yang disebabkan oleh pertumbuhan aktiva lebih tinggi dibanding pertumbuhan pendapatan yang mengalami tekanan akibat penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia. Hal ini berarti bahwa PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk belum mampu memaksimalkan laba. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari sisi profitabilitas, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk masih berada pada kondisi yang buruk dan tidak sehat.
3. Pengaruh kredit bermasalah terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan persamaan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif antara kredit bermasalah terhadap tingkat profitabilitas. Artinya, semakin tinggi kredit bermasalah maka akan mengakibatkan semakin rendahnya tingkat profitabilitas, begitupun sebaliknya. Semakin rendah kredit bermasalah maka akan mengakibatkan semakin tingginya tingkat profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang penulis ajukan diterima.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kredit bermasalah terhadap tingkat profitabilitas (*return on asset*) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Seiring dengan terus bertambahnya kredit yang disalurkan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, maka dalam rangka mengantisipasi melonjaknya risiko kredit bermasalah pihak manajemen sebaiknya lebih selektif dalam menyalurkan kredit kepada para nasabah dan terus melaksanakan upaya pembinaan dan pengawasan terhadap para debitur secara rutin sehingga diharapkan dapat memperkecil kemungkinan kerugian yang dialami debitur atas kredit yang dikelola.
2. Profitabilitas menunjukkan produktivitas bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, kualitasnya harus tetap dipertahankan bahkan sebaiknya terus ditingkatkan sehingga bank tetap dapat menghasilkan laba dan memiliki aset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.
3. Melihat hasil persamaan regresi yang menyatakan ada pengaruh negatif kredit bermasalah terhadap tingkat profitabilitas, maka disarankan agar PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dapat menekan jumlah kredit bermasalah (NPL) dengan menggunakan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan kolektibilitas dan meningkatkan penggunaan kualitas aset produktif dengan jumlah kredit yang disalurkan untuk lebih ditingkatkan sehingga perolehan

laba yang diperoleh dapat meningkat dan berpengaruh baik bagi tingkat profitabilitas PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

